

**HUBUNGAN CARING PERAWAT, BEBAN KERJA PERAWAT DAN
MOTIVASI KERJA DENGAN PELAKSANAAN SP I PASIEN
HALUSINASI DI RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MIMIN HERMINI
201501316**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi hubungan *caring* perawat, beban kerja perawat dan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019



Mimin Hermini
201501316

**HUBUNGAN CARING PERAWAT, BEBAN KERJA PERAWAT DAN
MOTIVASI KERJA DENGAN PELAKSANAAN SP I PASIEN
HALUSINASI DI RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



MIMIN HERMINI

201501316

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

ABSTRAK

MIMIN HERMINI. Hubungan *caring* perawat, beban kerja perawat dan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan AHMIL.

Perilaku *caring* dari perawat di Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah dalam memberikan pelayanan yang komprehensif serta holistik kepada pasien halusinasi sangatlah diperlukan. Ketika pasien mengalami halusinasi diharapkan dengan sikap *caring* perawat keberhasilan SP I dapat berhasil dan perawat bisa menangani masalah halusinasi dengan secepatnya. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya Hubungan *caring* perawat, beban kerja perawat dan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana di ruang Salak (11 orang) Srikaya (10 orang) dan Ruang Langsung (10 orang) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 31 orang. Sampel adalah total populasi yaitu 31 orang. Hasil uji *Chi Square* nilai *p value*: 0,000 ($p \text{ value} \leq 0,05$), artinya ada hubungan antara *caring* perawat dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi. Hasil uji *Pearson Chi-Square* nilai nilai *p value*: 0,006, artinya ada hubungan antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi. Nilai nilai *p value*: 0,000, ada hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi. Kesimpulan ada hubungan antara *caring* perawat, beban kerja dan motivasi perawat dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci: *Caring* perawat, Beban Kerja, Motivasi, strategi pelaksanaan (SP) I, Halusinasi

ABSTRACT

MIMIN HERMINI. The relationship between caring nurses, nurse workload and work motivation with the implementation of SP 1 in hallucinatory patients at the Civil Hospital of Central Sulawesi Province. Supervised by SUKRANG and AHMIL.

Caring behavior from nurses at the Civil Hospital of Central Sulawesi Province in providing comprehensive and holistic services to hallucinatory patients is very necessary. When patients experience hallucinations are expected by caring attitude the success of SP I can be successful and nurses can deal with hallucinations problems as soon as possible. The purpose of this study was to analyze the relationship between caring nurses, nurse workload and work motivation with the implementation of SP 1 in hallucinatory patients at the Civil Hospital of Central Sulawesi Province. This type of research is quantitative with an analytical approach using a cross sectional design. The population in this study were all implementing nurses in the Salak room (11 people) Srikaya (10 people) and Langsung Room (10 people) Madani Hospital Central Sulawesi Province, amounting to 31 people. The sample is total sampling, a sample of 31 people. Chi Square test results p value value: 0,000 ($p \text{ value} \leq 0.05$), meaning that there is a relationship between caring nurses and the implementation of SP 1 in hallucinatory patients. Pearson Chi-Square test results p value value: 0.006, meaning that there is a relationship between nurse workload and SP 1 implementation in hallucinatory patients. The value of p value: 0,000, there is a relationship between the motivation of nurses with the implementation of SP 1 in hallucinatory patients. Conclusion there is a relationship between caring nurses, workload and motivation of nurses with the implementation of SP 1 in hallucinatory patients at the Civil Hospital of Central Sulawesi Province.

Keywords: *Caring nurses, Workload, Motivation, implementation strategy (SP) I, Hallucinations*



LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN CARING PERAWAT, BEBAN KERJA PERAWAT DAN
MOTIVASI KERJA DENGAN PELAKSANAAN SP I PASIEN
HALUSINASI DI RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Disusun Oleh:

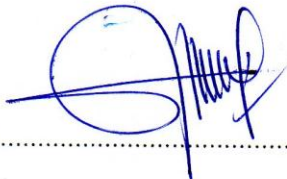
MIMIN HERMINI
201501316

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal, 21 Juni 2019

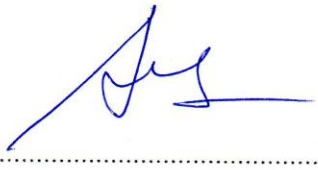
Penguji I

DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001


(.....)

Penguji II

Sukrang, S.Kep. Ns., M.Kep
NIK. 20100902014

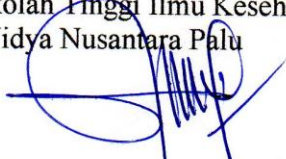

(.....)

Penguji III

Ahmil, S.Kep. Ns., M.Kes
NIK. 20150901051


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu


DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Halusinasi	7
B. Tinjauan Tentang SP	12
C. Tinjauan Tentang <i>Caring</i> Perawat	16
D. Tinjauan Tentang Beban Kerja	25
E. Tinjauan Tentang Motivasi	34
F. Kerangka Konsep	39
G. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Pengolahan Data	44
I. Analisa Data	45
J. Penyajian Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

61

B. Saran

61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan di Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	47
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Caring</i> Perawat di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	48
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	48
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	49
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan SP 1 Pada Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	49
Tabel 4.6	Hubungan <i>Caring</i> Perawat Dengan Pelaksanaan SP 1 Pada Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	50
Tabel 4.7	Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan SP 1 Pada Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	51
Tabel 4.8	Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan SP 1 Pada Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	39
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara Palu
- Lampiran 4. Surat balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya kesehatan jiwa yang bertujuan untuk mewujudkan jiwa yang sehat secara optimal, baik intelektual maupun sosial. Pelayanan “Tri Upaya Bina Jiwa” dalam pelayanan kesehatan jiwa meliputi usaha *promotif* yaitu pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa, usaha *preventif* yaitu pencegahan dan penanggulangan masalah psikososial dan gangguan jiwa dan usaha *rehabilitative* yaitu penyembuhan dan pemulihan penderita gangguan jiwa. Upaya kesehatan jiwa tersebut dapat dilakukan oleh perorangan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan, lingkungan masyarakat yang didukung sarana pelayanan kesehatan jiwa dan sarana lain seperti keluarga dan lingkungan sosial (Kemenkes RI 2014).

World Health Organization (WHO) menyatakan, masalah gangguan jiwa di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius. WHO menyatakan paling tidak ada 1 dari 4 orang di dunia mengalami masalah mental. Permasalahan gangguan jiwa tidak hanya berpengaruh terhadap produktivitas manusia, juga berkaitan dengan kasus bunuh diri. Data dari WHO pada tahun 2016, terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta orang terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena dimensia. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan kesehatan jiwa (WHO 2017).

Halusinasi pendengaran merupakan bentuk yang paling sering dari gangguan persepsi pada klien dengan gangguan jiwa (*schizofrenia*). Bentuk halusinasi ini bisa berupa suara-suara bising atau mendengung (Harnawati 2012). Pasien halusinasi pendengaran memerlukan perhatian yang lebih dari perawat. Penanganan keperawatan yang dapat dilakukan adalah strategi pelaksanaan 1 pada pasien. SP I Membantu pasien mengenal halusinasi, menjelaskan cara-cara mengontrol halusinasi, mengajarkan pasien mengontrol

halusinasi dengan cara pertama: menghardik halusinasi (Keliat 2015). Perawat harus bisa membina hubungan saling percaya dengan pasien dengan sikap *caring* perawat. Profesionalisme perawat dalam bentuk perilaku *caring* sangatlah diperlukan dalam menangani pasien jiwa. *Caring* adalah memberikan perhatian atau penghargaan kepada seorang manusia. *Caring* juga dapat diartikan memberikan bantuan kepada individu atau sebagai advokasi pada individu yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (Nursalam 2015).

Dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien halusinasi, perlu ada motivasi dari diri perawat. Motivasi kerja perawat masih menjadi salah satu masalah pelayanan keperawatan di rumah sakit. Pendekatan teori Herzberg banyak digunakan dalam dunia keperawatan. Kinerja perawat dipengaruhi oleh motivasi kerja internal seperti keinginan untuk berprestasi, mendapatkan penghargaan, pengembangan potensi individu, pekerjaan dan tanggung jawab. Sedangkan motivasi kerja eksternal berupa: peraturan dan administrasi rumah sakit, supervisi perawat manager, keamanan dan keselamatan kerja serta kondisi kerja (Herzberg 2015).

Rendahnya motivasi perawat akan berdampak pada penurunan kinerja perawat. Menurut penelitian Onyango (2016) menurunnya motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja perawat, ketidakdisiplinan terhadap tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Menurut penelitian Toode (2015) motivasi kerja yang rendah akan mempengaruhi penurunan prestasi perawat. Menurut penelitian Gomes dan Proenca (2015) motivasi kerja perawat memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas pekerjaannya. Menurut penelitian Adjei, Emmanuel dan Forster (2016) rendahnya motivasi dalam lingkungan kerja seperti penghargaan dapat mempengaruhi penurunan kinerja kerja perawat sehingga dapat berdampak terhadap mutu pelayanan rumah sakit.

Peran perawat dalam menangani halusinasi di rumah sakit antara lain melakukan penerapan standar asuhan keperawatan, terapi aktivitas kelompok, dan melatih keluarga untuk merawat pasien dengan halusinasi. Standar asuhan keperawatan mencakup penerapan strategi pelaksanaan halusinasi. Strategi pelaksanaan adalah penerapan standar asuhan keperawatan terjadwal yang

diterapkan pada pasien yang bertujuan untuk mengurangi masalah keperawatan jiwa yang ditangani (Fitria 2013). Strategi pelaksanaan pada pasien halusinasi mencakup kegiatan mengenal halusinasi, mengajarkan pasien menghardik halusinasi, minum obat dengan teratur, bercakap-cakap dengan orang lain saat halusinasi muncul, serta melakukan aktivitas terjadwal untuk mencegah halusinasi (Keliat 2015).

Terapi aktivitas kelompok dapat dikerjakan dengan maksimal jika perawat beban kerjanya sesuai dengan kebutuhan tenaga yang ada. Beban kerja merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan untuk mendapatkan keserasian dan produktifitas kerja yang tinggi. Beban kerja seorang perawat juga harus sesuai dengan kemampuan individu perawat. Kinerja perawat yang sesuai dengan standar asuhan keperawatan akan menjamin tingginya mutu pelayanan keperawatan kepada pasien (Sulistyowati 2015).

Hasil penelitian tentang beban kerja pernah diteliti oleh Pitoya, di RSUD Dr. Syaiful Anwar Malang Jawa Timur pada tahun 2013. Pengukuran beban kerja perawat dengan metode *time motion* dengan *self-assesment*. Hasil penelitian diketahui 70% perawat memiliki beban kerja berat. Perawat yang mempunyai beban kerja yang tinggi ternyata memiliki waktu lebih sedikit untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien.

Hasil penelitian Ramadani (2014) ada hubungan beban kerja perawat dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi dengan nilai *p value* 0,004. Beban kerja yang tinggi dapat menurunkan kemampuan perawat dalam memberikan tindakan kepada pasien dengan gangguan jiwa. Ada hubungan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi. Motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan keinginan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan gangguan jiwa.

Menurut hasil penelitian Ahmadi (2010), klien halusinasi yang diberikan terapi individu menunjukkan perubahan perilaku yang semula sering memandang ke satu tempat dalam waktu yang lama disertai bicara, tertawa atau tersenyum sendiri secara tiba-tiba tanpa stimulus yang jelas, yang ditunjang dengan ada atau tidak adanya pengakuan klien tentang munculnya halusinasi,

menjadi lebih banyak melakukan kegiatan atau berbicara dengan orang lain sehingga terjadi penurunan frekuensi melamun, berbicara, tertawa atau tersenyum sendiri, bahkan tanda halusinasi tersebut dapat hilang sama sekali. Namun ada beberapa klien yang tidak menunjukkan adanya perubahan perilaku.

Rumah Sakit Daerah (RSD) Madani sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan jiwa yang ada di Propinsi Sulawesi Tengah. Tahun 2016 jumlah pasien rawat inap psikiatrik adalah 588 pasien, pada rawat jalan psikiatri 2.239 pasien tahun 2017 jumlah pasien rawat inap 525 orang, pasien rawat jalan berjumlah 2.321 pasien. Tahun 2018 jumlah pasien rawat inap psikiatrik adalah 641 pasien, pada rawat jalan psikiatri 2.639 pasien. Jumlah perawat yang bekerja sebagai pelaksana keperawatan psikiatrik berjumlah 86 orang, baik itu pegawai tetap maupun kontrak, laki-laki berjumlah 35 orang dan perempuan 51 orang. Lulusan S1 berjumlah 10 Orang, D-III berjumlah 73 orang, rata-rata perawat yang bekerja di RSD Madani lebih banyak di atas 5 tahun (Rumah Sakit Daerah Madani 2018).

Perilaku *caring* dari perawat di Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah dalam memberikan pelayanan yang komprehensif serta holistik kepada pasien halusinasi sangatlah diperlukan. Ketika pasien mengalami halusinasi diharapkan dengan sikap *caring* perawat keberhasilan SP I dapat berhasil dan perawat bisa menangani masalah halusinasi dengan secepatnya. Hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Januari 2019 jam 10.00, didapatkan pada saat perawat menangani pasien halusinasi dengan SP 1, peneliti menemukan salah satu perawat ketika memulai pra interaksi tidak menunjukkan perilaku *caringnya* kepada pasien (perawat menunjukkan sikap kurang bersahabat dengan pasien), pada saat fase kerja, perawat tidak menunjukkan sikap *caring* dimana perawat ketika berbicara dengan pasien suaranya besar dan kasar maka pasien tidak mau membina hubungan saling percaya. Pasien mengatakan perawat yang menanganinya kasar. Penerapan *caring* pada SP 1 sangatlah penting, jika perawat tidak menunjukkan sikap *caring* maka pasien tidak mau terbuka dalam menceritakan masalahnya.

Dengan tidak menceritakan masalah pasien kepada perawat, maka perawat tidak mampu melaksanakan SP 1. Dari permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan *caring* perawat, beban kerja perawat dan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah ada hubungan *caring* perawat, beban kerja perawat dan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan *caring* perawat, beban kerja perawat dan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan *caring* perawat dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Dianalisisnya hubungan beban kerja perawat dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya hubungan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan STIKes Widya Nusantara Palu dan dapat dijadikan bahan bacaan mengenai hubungan *caring* perawat, beban kerja perawat dan motivasi kerja dengan pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan masukan bagi pihak Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah dalam meningkatkan mutu pelayanan, melalui pelatihan terutama aplikasi *caring* perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien halusinasi.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pelaksanaan SP 1 pada pasien halusinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carpenito, 2015, *Buku Saku Diagnosa Keperawatan* (terjemahan), Edisi 8, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Depkes RI, 2010, *Pedoman Umum Tim Pembina, Tim Pengarah, Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TP-KJM)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- _____, 2014, *Panduan Umum Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat
- Hastono. 2016. *Basic Data Analisis Health Reseat Trainning*. FKUI: Jakarta
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta
- Kaplan dan Sadock, 2014, *Modern Synopsis of Comprehensive Textbook of Psychiatry*. USA: Waferly Press, Inc.
- Keliat, 2012, *Keperawatan Jiwa Terapi Aktivitas Kelompok*. EGC: Jakarta
- _____, 2012, *Proses Keperawatan Jiwa*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013., *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS 2013*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Maramis, 2014, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga Press
- Notoatmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam, 2015. *Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya*. Salemba Medika. Jakarta
- Purbak, Wahyuni, Daulay, Nasution, 2013, *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa*. Medan: USU Press
- Purwaningsih & Karlina, 2013, *Asuhan Keperawatan Jiwa Dilengkapi Terapi Modalitas dan Standart Operating Prosedure (SOP)*. Yogyakarta : Nuha Medika Press
- Putri. 2014. *Hubungan Caring Perawat dengan Kepuasan Pelayanan pasien di RS Adam Malik Medan*. <http://usurespiratotu.co.id>

Rawlin, R.P. and Heacock, P.E, 2015, *Clinical Manual of Psychiatric Nursing*. First Edition. ST. Louis. Mosby Year Book

RSD Madani, 2018, *Laporan Rekam Medik Rumah Sakit Daerah Madani*, Palu

Stikes Widya Nusantara Palu, 2019. *Panduan Penulisan Skripsi*. Palu

Stuart dan Sundeen, 2014, *Buku Saku Keperawatan Jiwa*, EGC: Jakarta

Tucker, dkk. 2015, *Imu Kedokteran Jiwa Darurat*. Jakarta: Widya Medika

[WHO] *World Health Organization*. 2015, *What is the evidence on effectiveness of empowerment to improve health*. Available from: URL: HIPERLINK <http://www.who.int>. Copenhagen: WHO Regional Office Europe.

Winddyasih, 2012, *Pencegahan Penyakit Gangguan Jiwa*, Bandung : Refika Aditama

Yosep, 2014, *Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refika Aditama